

**MANAJEMEN STRATEGIS PEMBENTUKAN KARAKTER NILAI-NILAI ISLAM  
MELALUI INTEGRASI AKADEMIK DAN NONAKADEMIK  
DI MTS NEGERI 1 KOTA PALU**

Indrita<sup>1</sup>, Isnada Waris Tasrim<sup>2</sup>, Hamdi Rudji<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

\*corresponding author: [indrita.indi07@gmail.com](mailto:indrita.indi07@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the implementation of strategic management in shaping Islamic character values and to analyze the implications of integrating academic and non-academic activities on students' character formation at MTs Negeri 1 Kota Palu. This research employs a descriptive qualitative approach with the researcher serving as the key instrument. Data were collected through observation, in-depth interviews with the head of madrasah, deputy head, teachers, extracurricular supervisors, and students, as well as documentation of madrasah programs. Data validity was tested through source and technique triangulation, then analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that strategic management is implemented systematically through planning, organizing, implementation, and evaluation involving all elements of the madrasah, integrating religious habituation, Quran memorization, and Islamic-based extracurricular activities. This integration has implications for increased discipline, social awareness, independence in worship, and strengthened student character, despite constraints in time, teacher competency, and parental support. These findings contribute to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 4 on quality and character-based education.*

*Keywords: Strategic Management, Character Formation, Academic-Non-Academic Integration*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen strategis pembentukan karakter nilai-nilai Islam serta menganalisis implikasi integrasi kegiatan akademik dan nonakademik terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Negeri 1 Kota Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik, serta dokumentasi program madrasah. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategis diterapkan secara sistematis melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program yang melibatkan seluruh elemen madrasah,

dengan mengintegrasikan pembiasaan ibadah, hafalan Al-Qur'an, dan kegiatan ekstrakurikuler bernuansa Islami. Integrasi ini berimplikasi pada peningkatan kedisiplinan, kepedulian sosial, kemandirian beribadah, dan penguatan akhlak siswa, meskipun masih dihadapkan pada kendala waktu, kompetensi guru, dan dukungan orang tua. Temuan ini berkontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan keempat mengenai pendidikan berkualitas dan berkarakter.

**Kata Kunci:** Manajemen Strategis, Pembentukan Karakter, Integrasi Akademik-Nonakademik

## **A. Pendahuluan**

MTs Negeri 1 Kota Palu menunjukkan capaian yang cukup menonjol dalam pembentukan karakter nilai-nilai Islam melalui pengelolaan yang terencana. Kepala madrasah menyusun program bersama seluruh elemen madrasah sehingga setiap kegiatan, baik akademik maupun nonakademik, terpetakan arah dan tujuannya. Program-program seperti zikir dan tadarus pagi, hafalan minimal juz 30, kultum, kegiatan kepramukaan, PMR, Risalah Remaja Islam, hingga kepedulian sosial seperti penggalangan bantuan bencana, seluruhnya dirancang agar bermuara pada penguatan akhlak dan nilai-nilai Islam siswa.

Pelaksanaan program ini melibatkan seluruh guru sesuai bidang tugasnya masing-masing, mulai dari pembina ibadah, pembina Pramuka, pembina PMR, hingga guru mata pelajaran umum yang turut

menyisipkan nilai Islam dalam pembelajaran di kelas. Nilai-nilai tersebut ditanamkan secara konsisten melalui pembiasaan harian, seperti salam, menjaga kebersihan kelas, membaca ayat sebelum pembelajaran, sholat berjamaah, dan azan bergilir antarsiswa. Setiap kegiatan juga didokumentasikan sebagai bentuk pertanggungjawaban administratif dan kelembagaan.

Hasil dari pengelolaan ini terlihat nyata pada perubahan perilaku siswa. Siswa mulai datang tepat waktu, memiliki kepedulian sosial, terbiasa membaca dan memahami Al-Qur'an, serta menunjukkan kemandirian dalam menjalankan kegiatan keagamaan tanpa harus diperintah. Siswa sendiri merasakan perubahan pada dirinya, baik dalam pemahaman nilai Islam maupun peningkatan keterampilan pribadi. Kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen strategis yang diterapkan MTs Negeri 1 Kota Palu dalam mengintegrasikan

kegiatan akademik dan nonakademik berjalan secara optimal dan membuahkan hasil yang maksimal dalam pembentukan karakter Islami siswa.

Secara ideal, pembentukan karakter di lembaga pendidikan tidak seharusnya mencapai hasil semaksimal itu, mengingat berbagai tantangan struktural yang lazim dihadapi sekolah maupun madrasah. Manajemen strategis dalam lembaga pendidikan idealnya memang diarahkan untuk menyelaraskan visi, misi, dan program kerja secara sistematis (Gusrianto & Syaifudin, 2023). Namun demikian, pembentukan karakter merupakan proses yang kompleks dan berlangsung lama, sebab nilai moral remaja sangat dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling bersinggungan, termasuk keluarga, lingkungan sosial, dan tahap perkembangan psikologis peserta didik (Besari, 2021). Idealnya, integrasi kegiatan akademik dan ekstrakurikuler membentuk karakter peserta didik hanya secara bertahap dan tidak instan, karena keberhasilannya bergantung pada konsistensi pembiasaan dalam jangka panjang (Hambali, 2025). Pendidikan

karakter yang holistik dan komprehensif menuntut sinergi berbagai pihak secara terus-menerus untuk dapat meningkatkan perkembangan moral, intelektual, dan sosial siswa secara ideal (Sumiyati et al., 2025). Dengan demikian, secara teoritis keberhasilan pembentukan karakter yang menyeluruh dan konsisten sebagaimana ditemukan di MTs Negeri 1 Kota Palu semestinya sulit tercapai tanpa hambatan berarti, mengingat kompleksitas faktor internal dan eksternal yang lazim menyertai proses tersebut.

Kesenjangan yang tampak antara kondisi ideal dan realitas di lapangan terletak pada tingkat keberhasilan yang dicapai. Secara teoritis, pembentukan karakter merupakan proses panjang yang rentan terhambat oleh berbagai faktor, mulai dari keterbatasan waktu pembinaan, perbedaan latar belakang keagamaan guru, hingga dukungan orang tua yang tidak selalu konsisten. Namun, temuan di MTs Negeri 1 Kota Palu justru memperlihatkan hasil yang optimal, ditandai dengan perubahan perilaku siswa yang konsisten, kemandirian dalam menjalankan nilai-nilai Islam, serta keberlangsungan program yang terintegrasi rapi antara

ranah akademik dan nonakademik meskipun kendala serupa turut ditemukan di madrasah ini.

Kesenjangan inilah yang menjadi masalah penelitian, yaitu bagaimana manajemen strategis mampu menghasilkan capaian pembentukan karakter yang optimal di tengah keterbatasan yang secara teori seharusnya menghambat proses tersebut. Berdasarkan kesenjangan ini, muncul pertanyaan penelitian: bagaimana manajemen strategis diimplementasikan dalam pembentukan karakter nilai-nilai Islam melalui integrasi akademik dan nonakademik di MTs Negeri 1 Kota Palu, dan bagaimana implikasi dari penerapan manajemen strategis tersebut terhadap pembentukan karakter siswa?

Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji tema manajemen strategis dan pendidikan karakter secara terpisah maupun sebagian beririsan. Kajian tentang manajemen strategis lebih banyak difokuskan pada konsep dasar dan langkah-langkah penerapannya di lembaga pendidikan secara umum, tanpa mengaitkannya secara spesifik dengan pembentukan karakter nilai-nilai Islam (Gusrianto, 2023; Kautsar &

Julaiha, 2023; Nirmayanthi et al., 2024). Di sisi lain, penelitian tentang pendidikan karakter cenderung menyoroti strategi keteladanan, pembiasaan, dan penanaman nilai religius dalam pembelajaran, namun belum menempatkan manajemen strategis sebagai kerangka analisis utamanya (Shodiq & Kuswanto, 2024; Mayasari & Arifudin, 2023; Romdoniyah & Nugraha, 2024; Lubis et al., 2025).

Sebagian penelitian lain membahas integrasi kegiatan akademik dan nonakademik dalam pembentukan karakter, tetapi umumnya berfokus pada satu jenis kegiatan ekstrakurikuler tertentu atau pada jenjang pendidikan yang berbeda, seperti madrasah aliyah maupun sekolah dasar (Hambali, 2025; Tursino, 2017; Sukarno et al., 2025; Prihatini et al., 2013). Belum ditemukan penelitian yang secara spesifik mengkaji manajemen strategis sebagai pendekatan pengelolaan terpadu antara akademik dan nonakademik dalam membentuk karakter nilai-nilai Islam di jenjang madrasah tsanawiyah. Kekosongan inilah yang menjadi celah bagi penelitian ini untuk mengisi ruang kajian yang belum tersentuh oleh

penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini tidak mengulang, melainkan memperluas dan memperdalam kajian yang sudah ada.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penempatan manajemen strategis sebagai kerangka analisis utama dalam mengintegrasikan kegiatan akademik dan nonakademik secara simultan untuk membentuk karakter nilai-nilai Islam, sebuah pendekatan yang belum banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya di jenjang madrasah tsanawiyah. Penelitian ini penting dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan keempat tentang pendidikan berkualitas, karena manajemen strategis yang efektif dalam pembentukan karakter berkontribusi pada terciptanya generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia sebagai bekal keberlanjutan pembangunan sumber daya manusia yang berkarakter.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat pembentukan karakter yang optimal seperti yang terjadi di MTs Negeri 1 Kota Palu dapat menjadi model

pengelolaan bagi madrasah lain yang menghadapi tantangan serupa. Urgensi ini semakin relevan dalam kerangka pencapaian SDGs, khususnya dalam menciptakan pendidikan yang inklusif, berkualitas, dan berkelanjutan, sekaligus mencetak generasi muda yang memiliki karakter Islami kuat sebagai fondasi pembangunan bangsa yang berkelanjutan.

Berdasarkan kesenjangan yang telah dipaparkan, penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana manajemen strategis diimplementasikan dalam pembentukan karakter nilai-nilai Islam di MTs Negeri 1 Kota Palu, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi program yang mengintegrasikan kegiatan akademik dan nonakademik. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengungkap bagaimana implikasi dari manajemen strategis integrasi akademik dan nonakademik tersebut terhadap pembentukan karakter nilai-nilai Islam siswa, sehingga dapat diketahui sejauh mana efektivitas pengelolaan tersebut dalam menghasilkan perubahan perilaku dan

penguatan akhlak peserta didik secara nyata.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam manajemen strategis pembentukan karakter nilai-nilai Islam melalui integrasi kegiatan akademik dan nonakademik di MTs Negeri 1 Kota Palu. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang hadir langsung di lokasi untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik, serta dokumentasi terhadap program kerja, jadwal kegiatan, dan arsip pembinaan karakter madrasah.

Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu membandingkan informasi dari berbagai informan dan berbagai metode pengumpulan data untuk meminimalkan bias interpretasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga diperoleh gambaran utuh mengenai

implementasi dan implikasi manajemen strategis pembentukan karakter Islami di MTs Negeri 1 Kota Palu.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Implementasi Manajemen Strategis Pembentukan Karakter Nilai-Nilai Islam di MTs Negeri 1 Kota Palu**

Implementasi manajemen strategis pembentukan karakter nilai-nilai Islam di MTs Negeri 1 Kota Palu diawali dengan tahap perencanaan yang disusun secara kolektif oleh kepala madrasah bersama seluruh elemen madrasah. Setiap pergantian kepemimpinan menghadirkan target yang berbeda, namun proses penyusunan program selalu didahulukan sebelum pelaksanaan, sehingga setiap kegiatan memiliki arah dan tujuan yang jelas serta terpetakan dengan baik. Perencanaan ini tidak berdiri sendiri, melainkan diselaraskan dengan visi dan misi madrasah yang berorientasi pada terwujudnya peserta didik yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, serta berprestasi baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Dengan demikian, setiap program

yang dijalankan memiliki keterkaitan erat dengan capaian visi-misi tersebut, bukan sekadar kegiatan yang berjalan tanpa arah.

Pada tahap pengorganisasian, kepala madrasah membagi tugas pembinaan kepada seluruh guru sesuai bidang keahliannya masing-masing. Terdapat pembina ibadah yang mengelola kegiatan zikir dan tadarus pagi, pembina Pramuka, pembina Palang Merah Remaja, serta pembina organisasi Risalah Remaja Islam. Pembagian tugas ini memastikan bahwa seluruh guru terlibat langsung dalam pembinaan karakter siswa, tidak hanya guru pendidikan agama Islam, tetapi juga guru mata pelajaran umum yang turut menyisipkan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran di kelas, seperti mengajarkan sikap menghargai orang tua dan ketaatan beribadah.

Pelaksanaan program pembentukan karakter tampak dalam berbagai bentuk kegiatan yang terintegrasi antara ranah akademik dan nonakademik. Pada ranah akademik, nilai-nilai Islam disisipkan melalui pembiasaan rutin di awal pembelajaran, seperti mengucapkan salam, menjaga kebersihan kelas, dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an

sebelum memulai pelajaran. Setiap siswa juga diwajibkan menghafal minimal juz 30 sebagai bagian dari target akademik keagamaan madrasah. Pada ranah nonakademik, program zikir dan tadarus pagi dilaksanakan setiap hari, dilengkapi dengan kesempatan bagi siswa untuk tampil berceramah atau menyampaikan kultum secara bergiliran. Kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Palang Merah Remaja, dan Risalah Remaja Islam turut disisipi pembinaan keagamaan, misalnya sholat berjamaah dan kultum pada saat kegiatan camping, sehingga nilai Islam tidak hanya diajarkan di dalam kelas tetapi juga dipraktikkan dalam berbagai aktivitas madrasah.

Selain kegiatan rutin, madrasah turut menanamkan nilai kepedulian sosial melalui kegiatan insidental, seperti penggalangan bantuan bagi korban bencana meskipun lokasi bencana berada jauh dari Kota Palu. Kegiatan semacam ini memperlihatkan bahwa pembentukan karakter tidak dibatasi pada program terjadwal semata, melainkan turut mencakup respons terhadap peristiwa yang terjadi di luar madrasah sebagai

sarana pembelajaran empati dan solidaritas.

Pada tahap monitoring dan evaluasi, kepala madrasah bersama jajaran guru melakukan pengamatan berkelanjutan terhadap perkembangan karakter siswa dari tahun ke tahun. Evaluasi ini tidak dilakukan secara formal semata, tetapi melalui pengamatan langsung terhadap perubahan sikap siswa, seperti kedisiplinan waktu, kepedulian sosial, dan kesadaran menjalankan ibadah. Setiap kegiatan yang dilaksanakan juga diwajibkan untuk didokumentasikan sebagai bentuk pertanggungjawaban administratif dan kelembagaan, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi keberlanjutan program pada periode berikutnya.

Dalam pelaksanaannya, manajemen strategis ini tidak lepas dari berbagai kendala. Keterbatasan waktu pembinaan yang hanya berlangsung dari pagi hingga sore hari membuat pengawasan terhadap penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan siswa di luar madrasah tidak dapat dilakukan secara utuh. Kendala internal turut muncul akibat latar belakang pendidikan guru yang beragam, sehingga tidak semua guru memiliki kompetensi keagamaan yang

setara. Kendala eksternal juga ditemukan pada dukungan orang tua yang bervariasi, di mana sebagian orang tua mendukung penuh program madrasah sementara sebagian lainnya kurang mendukung, misalnya pada kegiatan camping yang bertujuan membentuk karakter siswa. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler yang belum sepenuhnya memadai turut menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan program.

Meskipun demikian, komitmen kuat dari kepala madrasah bersama seluruh dewan guru menjadi faktor pendukung utama yang mendorong keberlangsungan program secara konsisten. Kerja sama yang dibangun antara pihak madrasah, guru, dan diupayakan pula dengan orang tua, menjadi kunci penting agar manajemen strategis pembentukan karakter dapat berjalan optimal meskipun dihadapkan pada berbagai keterbatasan.

## **2. Implikasi Manajemen Strategis Integrasi Akademik dan Nonakademik terhadap Pembentukan Karakter Nilai-Nilai Islam di MTs Negeri 1 Kota Palu**

Penerapan manajemen strategis yang mengintegrasikan kegiatan

akademik dan nonakademik secara konsisten membawa implikasi nyata terhadap perubahan perilaku dan karakter siswa di MTs Negeri 1 Kota Palu. Implikasi ini tampak pada peningkatan kedisiplinan siswa, di mana sebagian besar siswa mulai terbiasa datang tepat waktu meskipun masih terdapat sebagian kecil yang belum sepenuhnya konsisten. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara berulang melalui kegiatan akademik maupun nonakademik mampu membentuk pola perilaku baru pada diri siswa secara bertahap.

Implikasi lain tampak pada aspek kepedulian sosial siswa. Program-program yang dirancang oleh madrasah, seperti kegiatan penggalangan bantuan bagi korban bencana, berdampak pada tumbuhnya kesadaran siswa untuk peduli terhadap sesama meskipun mereka tidak mengenal secara langsung pihak yang membutuhkan bantuan. Kesadaran sosial ini menjadi salah satu wujud nyata terinternalisasinya nilai-nilai Islam mengenai solidaritas dan kepedulian terhadap sesama manusia dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Pada aspek keagamaan, integrasi program tadarus, zikir pagi, hafalan Al-Qur'an, dan kultum secara konsisten berimplikasi pada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Siswa yang pada awalnya menganggap kegiatan hafalan sebagai beban, seiring waktu mulai menunjukkan kesadaran akan pentingnya kegiatan tersebut bagi perkembangan spiritual mereka. Kebiasaan menjalankan sholat berjamaah, baik di lingkungan madrasah maupun di rumah, turut menjadi bukti bahwa nilai-nilai yang diajarkan di madrasah mulai terbawa dan diterapkan siswa dalam kehidupan pribadi dan keluarganya.

Implikasi manajemen strategis ini juga terlihat pada perubahan sikap siswa yang semakin mandiri dalam menjalankan kegiatan keagamaan tanpa harus terus-menerus diperintah atau diawasi oleh pembina. Kemandirian ini merupakan hasil dari proses pembiasaan jangka panjang yang dibangun secara konsisten melalui integrasi program akademik dan nonakademik, sehingga nilai-nilai Islam yang ditanamkan tidak lagi sekadar aturan yang harus dipatuhi, melainkan telah menjadi bagian dari

kesadaran dan kebiasaan pribadi siswa.

Selain berdampak pada aspek karakter keagamaan, integrasi kegiatan akademik dan nonakademik turut memberikan ruang bagi pengembangan potensi dan minat pribadi siswa, seperti pada bidang seni dan keterampilan tertentu, yang pada gilirannya turut memperkuat kepercayaan diri siswa. Perubahan yang dirasakan siswa tidak hanya berupa peningkatan keterampilan, tetapi juga penguatan pemahaman terhadap sejarah dan nilai-nilai keislaman yang dipelajari, sehingga secara keseluruhan berimplikasi pada pembentukan pribadi siswa yang lebih utuh, baik secara intelektual, spiritual, maupun sosial.

Meskipun implikasi positif tersebut terlihat jelas, capaian ini belum sepenuhnya merata pada seluruh siswa mengingat keberagaman latar belakang keluarga dan karakter lebih dari 800 siswa yang dibina oleh madrasah. Kendala yang muncul dari faktor internal maupun eksternal turut memengaruhi konsistensi implikasi manajemen strategis ini terhadap setiap individu siswa. Namun secara umum, manajemen strategis yang diterapkan MTs Negeri 1 Kota Palu

terbukti mampu menghasilkan implikasi yang signifikan terhadap pembentukan karakter nilai-nilai Islam siswa, meskipun proses tersebut membutuhkan konsistensi, kesabaran, dan kerja sama berkelanjutan dari seluruh pihak yang terlibat.

#### **D. Kesimpulan**

Manajemen strategis pembentukan karakter nilai-nilai Islam di MTs Negeri 1 Kota Palu diimplementasikan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi yang melibatkan seluruh elemen madrasah. Integrasi kegiatan akademik dan nonakademik, seperti pembiasaan ibadah harian, hafalan Al-Qur'an, dan kegiatan ekstrakurikuler bernuansa keislaman, terbukti efektif membentuk karakter siswa meskipun dihadapkan pada kendala waktu, latar belakang guru, dan dukungan orang tua yang beragam.

Implikasi dari manajemen strategis ini tampak pada peningkatan kedisiplinan, kepedulian sosial, kemandirian beribadah, dan penguatan nilai-nilai Islam dalam kehidupan siswa sehari-hari. Capaian

ini memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan keempat tentang pendidikan berkualitas, karena model pengelolaan yang diterapkan mampu mencetak generasi yang unggul secara akademik sekaligus berakhlak mulia, sehingga layak dijadikan rujukan bagi lembaga pendidikan lain dalam mewujudkan pendidikan yang berkelanjutan dan berkarakter.

## REFERENSI

- Aqib, Zainal. *Pendidikan Karakter: Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Yrama Widya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. "Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penelitian Program." In *Yogyakarta: Pustaka Belajar*, 2017, 2017.
- Aswandi, Rita Lefrida, Pathuddin, and Alfisyahra. "The Effect of Extracurricular Activities and Learning Motivation on the Students' Mathematics Learning Achievement." *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram* 12, no. 1 (2024): 98–109.
- AZ. "Hasil Wawancara Murid Di MTs Negeri 1 Kota Palu." Palu: MTs Negeri 1 Kota Palu, December 10, 2025.
- Basraia. "Hasil Wawancara Kepala Madrasah MTsN 1 Kota Palu." Palu: MTs Negeri 1 Kota Palu, December 10, 2025.
- Besari, Anam. "Perkembangan Sikap Dan Nilai Moral Peserta Didik Usia Remaja." *Jurnal Paradigma* 11, no. 1 (2021): 25–43.
- Ence, Eufrasia, Fadil Mas'ud, Marselina Tonis, Emilia Waha Payong, Wiliam Fenoli Kituk Openg, and Oskar Enjelius Laga. "Membangun Karakter Moral Melalui Pendidikan Etika Di Sekolah." *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin* 2, no. 2 (2025): 247–60.
- Fadilah, Wahab Syakhirul Alim, AINU Zumrudiana, Iin Widya Lestari, Achmad Baidawi, and Alinea Dwi Elisanti. *Pendidikan Karakter*. Agrapana Media, 2021.
- Fazira, Widya, Wilda Afriani Batubara, and Anwar Saputra Siregar. "Integrasi Pendidikan Multikultural Dalam Sistem Pendidikan Nasional: Strategi Membangun Masyarakat Inklusif

- Dan Toleran.” *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 3 (2024): 186–203.
- Gusrianto, Danil, and Muhammad Syaifudin. “Tinjauan Terhadap Konsep Dasar Manajemen Strategis Dalam Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 30422–29.
- Hambali, Usnan. “INTEGRASI KEGIATAN AKADEMIK DAN EKSTRAKURIKULER DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI MA DAARUL MAFAZA.” *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 17, no. 10 (2025): 271–80.
- Hasyim, Muhammad. “Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Umar Baradja Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Nasional.” *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 2 (2015): 151–69.
- Indrawati, Fiqi Annisa, and Wardono Wardono. “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Dan Pembentukan Kemampuan 4C.” In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2:247–67, 2019.
- Kalsum, Ummu. “Hasil Wawancara Pembina Ekstrakurikuler MTs Negeri 1 Kota Palu.” Palu: MTs Negeri 1 Kota Palu, December 10, 2025.
- Kautsar, Muhammad, and Siti Julaiha. “Langkah-Langkah Manajemen Strategik Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Journal of Instructional and Development Researches* 3, no. 1 (February 28, 2023): 24–28. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. “Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa.” *Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional*, 2010.
- Lasidengki, Supardi. “Hasil Wawancara Bersama Wakil Kepala Madrasah MTsN 1 Kota Palu.” Palu: MTs Negeri 1 Kota Palu, December 10, 2025.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam, 1992.
- Lubis, Masrurroh, Suyani Suyani, Marlina Azzahra, and Aida

- Zulaika. "Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Nilai Islami Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Di Mis Ikhlasiah Tuamang Medan." *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora* 9, no. 2 (2025): 110–21.
- Mayasari, Annisa, and Opan Arifudin. "Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)* 1, no. 1 (2023): 47–59.
- Mesiono. "Islam Dan Manajemen," 2019.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications, 1994.
- Moelong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda, 2002.
- Nasution, Toni, Mesiono, and Mardianto. "Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep Dan Pengelolaan," 2024.
- Nirmayanthi, Andi, Mohammad Ali Fadlalla Abdalla, Mardhiah Hasan, and St Syamsudduha. "Implementasi Manajemen Strategik Berbasis Sekolah." *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 1–10.
- Nuraiman. "Hasil Wawancara Guru MTsN 1 Kota Palu." Palu: MTs Negeri 1 Kota Palu, December 10, 2025.
- Prihatini, Septimar, Djemari Mardapi, and Sutrisno Sutrisno. "PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AKHLAK PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 17, no. 2 (December 15, 2013): 347–68. <https://doi.org/10.21831/pep.v17i2.1705>.
- Quran.com. "Surah Al-Hasyr [59]," 2025.
- Rodianto, and Eva Sapitri Andani. "SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI AKADEMIK PADA BIMBINGAN BELAJAR BERBASIS WEB (STUDI KASUS DILA SAMAWA)." *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains* 1, no. 1 (August 21, 2019): 1–10. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v1i1.368>.
- Romdoniyah, Fida Fadilatul, and

- Mulyawan Safwandy Nugraha. "Implementasi Perencanaan Pendidikan Karakter Berbasis Manajemen Nilai-Nilai Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa MTs. Asy-Syuhada." *Tarunaedu: Journal of Education and Learning* 2, no. 1 (July 22, 2024): 35–41.  
<https://doi.org/10.54298/tarunaedu.v2i1.214>.
- Salamun, Hani Subakti, Nenny Ika Putri Simarmata, Eri Purwanti, Ilma Indriasri Pratiwi, Muhammad Munawir Pohan, Khairul Anwar, Ali M Zebua, Wiwin Rewini Kunusa, and Isnada Waris Tasrim. *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Shodiq, Musta'in, and Kuswanto. "Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Keteladanan Dan Pembiasaan." *Arsy* 8, no. 2 (2024): 134–46.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukarno, Sri Marmoah, Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti, Supianto, and Siti Istiyati. "Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar: Tantangan Dan Peluang." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 9, no. 2 (September 21, 2025): 256.  
<https://doi.org/10.20961/jdc.v9i2.104015>.
- Sumiyati, Lilis, Fadya Shofa Nada, Fahmi Lestari Prasetiadi, and Abdul Aziz. "Menerapkan Pendidikan Holistik Dan Komprehensif Untuk Meningkatkan Perkembangan Moral, Intelektual, Dan Sosial Siswa." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 3 (2025): 165–80.
- Suprayitno, Adi, and Wahid Wahyudi. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Deepublish, 2020.
- Tanis, Hibur. "Pentingnya Pendidikan Character Building Dalam Membentuk Kepribadian Mahasiswa." *Humaniora* 4, no. 2 (October 31, 2013): 1212.  
<https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3564>.
- Terry, George R. *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 2021.

Tursino. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan." Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Wibowo, Agus. "Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban," 2012.

Zubaedi, M. *Desain Pendidikan Karakter*. Prenada Media, 2015.